

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN KONTEN
SISTEM INFORMASI BAWAH LAUT PROVINSI
GORONTALO**

OLEH:



**DR. Moh. Yusuf Tuloli, MT., 0004017703, Ketua Tim Pengusul
Manda Rohandi, M. Kom., 0014058301, Anggota Tim Pengusul
Rochmad M Thohir Yassin, M.Eng., 0020078303, Anggota Tim Pengusul**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019


1. Judul Kegiatan : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut
2. Lokasi : Desa Toliteyuhu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T
 - b. NIP : 197701042001121002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124423077
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Toliteyuhu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Toliteyuhu Abd. Badar Awad, SH
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Trans Sulawesi Desa Toliteyuhu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Eng. Rifadli Bahasan, S.T., M.T)
NIP. 197404032001121003


Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

Gorontalo, 20 Juni 2019
Ketua


(Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T)
NIP. 197701042001121002

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Azzawajalla, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat, rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir KKS tahun 2019 di Desa Tolitehuyu, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Berlandaskan tema “Hilirisasi Hasil Penelitian” maka lahirlah beberapa program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi mengenai hasil kegiatan KKS yang dilaksanakan selama kurang lebih satu setengah bulan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyelesaian penulisan Laporan Individu ini, begitu banyak hambatan, tantangan dan rintangan yang penulis hadapi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya dengan penuh ketulusan hati kepada:

1. LPPM Universitas Negeri Gorontalo
2. Camat Monano beserta jajarannya
3. Kepala Desa Tolitehuyu
4. Sekretaris Desa Tolitehuyu
5. Aparat Desa Tolitehuyu
6. Karang Taruna Desa Tolitehuyu
7. Warga Desa Tolitehuyu
8. Semua pihak yang telah membantu selama KKS berlangsung

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa untuk memperoleh sebuah karya yang sempurna sungguh amat sulit. Tentunya butuh waktu panjang melalui kaji ulang dan evaluasi atau keterbatasan yang penulis miliki, baik secara pragmatis maupun implementasi. Kelemahan intelektualitas adalah pengaruh substansi yang tak dapat penulis pungkiri.

Olehnya itu penulis memohon maaf jika dalam penulisan Laporan Akhir ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, baik dalam tata kualitas maupun dari segi penulisan dan penggunaan kata. Bagi penulis kekurangan serta

kesalahan itulah yang menjadi sebuah pijakan pengembangan wacana untuk merubah rasionalitas dan paradigma berpikir di hari mendatang. Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya.

Gorontalo, Juni 2019

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKS pengabdian adalah memberdayakan masyarakat berbasis riset dosen, mengimplementasikan hasil-hasil riset dosen dan mengembangkan serta menerapkan teknologi yang berguna secara langsung untuk masyarakat, khususnya masyarakat desa Tolitehuyu kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara.

Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) Masyarakat desa mampu membuat konten berbasis multimedia untuk sistem informasi pariwisata bawah laut; (2) Masyarakat mengetahui jenis-jenis biota laut yang menjadi daya tarik utama pariwisata bawah laut; (3) Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga desa tentang pentingnya menjaga kelestarian bawah laut sebagai potensi pariwisata.

Untuk mencapai tujuan dan target khusus ini metode yang digunakan adalah dengan *transfer of knowledge* melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kemasyarakatan dalam membuat konten sistem informasi pariwisata bawah laut, serta memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kelestarian biota laut sebagai potensi pariwisata yang sangat menguntungkan.

Keyword : Pelatihan dan pendampingan, konten, pariwisata bawah laut

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
RINGKASAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET DAN LUARAN	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan pembekalan	5
3.2. Pelaksanaan.	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	7
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1. Pembekalan Peserta	9
5.2. Pelaksaan Program	10
5.3. Monitoring	16
5.4. Evaluasi.....	17
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. PETA LOKASI MITRA	20
Lampiran 2. LOKASI PARIWISATA BAWAH LAUT DAN JENIS-JENIS BIOTA LAUT	21
Lampiran 3. SURAT KESEDIAAN MITRA	22

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Tolitehuyu merupakan desa baru hasil pemekaran desa Dunu yang terletak di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Sebagian besar masyarakat desa Tolitehuyu bermata pencaharian sebagai Nelayan dan Petani (BPS, 2012). Potensi sumber daya alam yang terdapat di desa Tolitehuyu sangat besar mulai dari laut, pantai sampai dengan hutannya yang belum terkelola dengan baik. Salah satu potensi sumber daya alamnya adalah potensi pariwisata, dimana desa Tolitehuyu memiliki pantai yang sering menjadi tempat berwisata masyarakat provinsi Gorontalo maupun dari luar provinsi Gorontalo. Desa Tolitehuyu merupakan satu-satunya desa di kecamatan Monano yang memiliki *Villa*. Potensi pariwisata ini merupakan sumber pendapatan yang sangat menguntungkan jika dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sekitar. Selain potensi pariwisata pantai, desa tolitehuyu memiliki potensi wisata lainnya yang tidak kalah menarik, yaitu wisata bawah laut. Desa tolitehuyu berhadapan dengan cagar alam pulau Raja yang merupakan wilayah konservasi dengan biota lautnya yang beraneka ragam namun kurang populer.

Pemerintah provinsi Gorontalo telah berupaya memperkenalkan potensi pariwisata yang dimilikinya, tidak terkecuali pariwisata bawah laut. Upaya tersebut berupa pembuatan *booklet* dan promosi lewat media cetak dan media televisi. Selain upaya promosi yang dilakukan pemerintah provinsi Gorontalo, pihak swasta juga telah membantu mempromosikan pariwisata bawah laut yang ada di provinsi Gorontalo melalui media internet, seperti Miguels Diving dan *Aqua diving centre* atau pihak yang berada diluar Gorontalo seperti travel belajar diving. Disamping itu, upaya promosi juga dilakukan oleh *Manda, dkk* (2018) dengan melakukan penelitian “Pemetaan potensi dan pengembangan sistem informasi pariwisata bawah laut di provinsi gorontalo”. Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi web potensi pariwisata bawah laut berbasis web-GIS, yang memetakan titik-titik penyelaman beserta biota laut yang ada di provinsi Gorontalo. Meskipun

demikian, masih banyak potensi pariwisata bawah laut yang masih belum terpetakan khususnya di wilayah Gorontalo Utara. Oleh sebab itu peran aktif masyarakat dalam mengisi konten aplikasi tersebut sangat diharapkan guna melengkapi konten aplikasi pemetaan potensi pariwisata bawah laut di provinsi Gorontalo.

Berdasarkan uraian diatas masalah diatas, hal utama yang akan diperbaiki melalui Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah bagaimana membuat konten untuk melengkapi aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut. Selain itu tujuan utama dari KKS Pengabdian adalah mewujudkan hilirasasi hasil riset perguruan tinggi kepada masyarakat.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

a. Target

Terdapat tiga arget dalam pengabdian ini yaitu : 1) meningkatnya keterampilan masyarakat dalam penggunaan alat selam, 2) terciptanya video dan gambar sebagai konten aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut, serta 3) mensosialisasikan dan mendampingi masyarakat Tolitehuyu dalam menjaga kelestarian bawah laut sebagai potensi wisata

b. Luaran

Dari ketiga target di atas, diharapkan menghasilkan luaran sebagai berikut : 1) Masyarakat dapat melakukan pendataan biota laut secara mandiri, 2) Video dan gambar biota laut yang terdigitalisasi, serta 3) Titik-titik potensi pariwisata bawah laut beserta deskripsi tempat dan biota lautnya dalam aplikasi

Target dan luaran dari pengabdian ini merupakan pengjawantahan dari program-program yang akan dilaksanakan pada KKS Pengabdian. Secara skematis, program, target dan luaran yang dituju dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKS

NO	PROGRAM	TARGET	LUARAN
1	Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat selam guna pengambilan data jenis terumbu karang dan ikan.	Target utama dari program ini adalah meningkatnya keterampilan masyarakat dalam penggunaan alat selam	Masyarakat dapat melakukan pendataan biota laut secara mandiri
2	Pelatihan dan pendampingan pengambilan dan pembuatan video dan gambar bawah laut	Target utama dari program ini adalah terciptanya video dan gambar sebagai konten aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut	Video dan gambar biota laut yang terdigitalisasi
3	Pelatihan pengisian konten kedalam aplikasi sistem	Target utama dari program ini adalah	Titik-titik potensi pariwisata bawah

	informasi pariwisata bawah laut	mensosialisasikan dan mendampingi masyarakat Desa Karya Murni dalam Teknis Mitigasi Bencana	laut beserta deskripsi tempat dan biota lautnya dalam aplikasi
--	---------------------------------	---	--

c. Hilirisasi Riset

KKS Pengadian ini merupakan hilirisasi dari Penelitian dengan judul Pemetaan Potensi dan Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut di Provinsi Gorontalo. Dalam penelitian di atas, data diambil dengan melakukan penyelaman di titik-titik yang potensial untuk dijadikan wisata bawah laut. Data dari penyelaman ini dimasukkan dalam sebuah Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut. Untuk dapat mengisi konten potensi wisata bawah laut, masyarakat harus bisa menyelam dalam rangka pengambilan foto/video. Selanjutnya masyarakat akan diberikan pelatihan cara mengisi konten ke dalam sistem informasi tersebut.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan Pihak Desa terhadap kegiatan KKS pengabdian ini, maka Metode pelaksanaan KKS akan dijelaskan pada Bab ini. Pada metode pelaksanaan ini akan terlihat langkah-langkah beserta solusinya.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahap ini pelaksana akan melaksanakan pembekalan terhadap seluruh mahasiswa yang akan terlibat dalam Program KKS. Tahap awal ini mahasiswa akan diberikan pemahaman terkait dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di desa Tolitehuyu seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan program KKS pengabdian

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> 1. Pengumpulan Data & Identifikasi Masalah	Dosen Pelaksana KKS dan Aparat Desa	Kantor Desa Tolitehuyu
	2. Formulasi Kegiatan : pada tahapan ini Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika
2	<u>Pembekalan :</u> 1. Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan di Desa Tolitehuyu	Dosen Pelaksana KKS	RKB Fakultas Teknik
	2. Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKS) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/program KKS	Dosen Pelaksana KKS	Aula Fakultas Teknik

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
	3. Pelatihan kepada mahasiswa terkait dengan Pembuatan konten dalam bentuk video dan gambar	Dosen Pelaksana KKS	Lab Komputer Teknik Informatika

3.2 Pelaksanaan

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan seluruh program dalam kegiatan KKS. Pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan/ bagian seperti uraian yang ditampilkan pada tabel 3.2. Pelaksanaan program KKS pengabdian ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat selam guna pengambilan data jenis terumbu karang dan ikan.	Pelatihan penggunaan alat selam	25.6	Instruktur selam dan Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pelatihan dan pendampingan penyelaman	38.4	
		Pendampingan pengambilan data biota laut	19.2	
2	Pelatihan dan pendampingan pengambilan dan pembuatan video dan gambar bawah laut	Pelatihan Pembuatan dan pengolahan video pariwisata bawah laut	5.6	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS
		Pelatihan Pembuatan dan pengolahan gambar pariwisata bawah laut	5.6	
3	Pelatihan pengisian konten kedalam aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut	Pelatihan penggunaan dan pengisian konten pada aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut	19.2	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
4	Sosialisasi Hasil Pengabdian	Pada tahap ini seluruh mahasiswa dan pelaksana KKS akan mensosialisasikan hasil pengabdian yang telah dibuat ke masyarakat	136	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan KKS (30 orang mahasiswa)
Total			288	30 orang mahasiswa

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan pada 3 hal yakni (1) Pelatihan dan pendampingan penggunaan alat selam guna pengambilan data jenis terumbu karang dan ikan; (2) Pelatihan dan pendampingan pengambilan dan pembuatan video dan gambar bawah laut; (3) Pelatihan pengisian konten kedalam aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut.

Sedangkan untuk pelaksanaan KKS pada tahap selanjutnya (pada program KKS pada periode berikutnya) yang harus dilakukan adalah (1) kelompok masyarakat yang telah diberi pelatihan harus dioptimalkan perannya; (2) data yang ada dalam aplikasi harus selalu diperbaharui agar dapat dijadikan patokan yang jelas dalam promosi pariwisata bawah laut.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan selama 45 hari di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat
5. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 1.5 bulan terhitung mulai tanggal 12 April sampai dengan 30 Mei 2019. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut.

5.1 Pembekalan Peserta

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang diakan dilaksanakan yaitu berupa pelatihan dasar tentang konsep aplikasi sistem informasi pariwisata bawah laut secara umum, memberikan pemahaman tentang konsep tempat wisata bawah laut dan jenis-jenis biota laut penunjang pariwisata bawah laut, serta memberikan gambaran umum kondisi desa yang akan ditempati. Pembekalan dilakukan pada tanggal 11 April 2019 di Ruang Laboratorium Komputer Informatika yang ada di kompleks gedung Fakultas Teknik.



Gambar 5.1. Pembekalan Mahasiswa KKS

Setelah proses pembekalan selesai, kemudian dilanjutkan dengan proses pemberangkatan peserta menuju lokasi KKS.



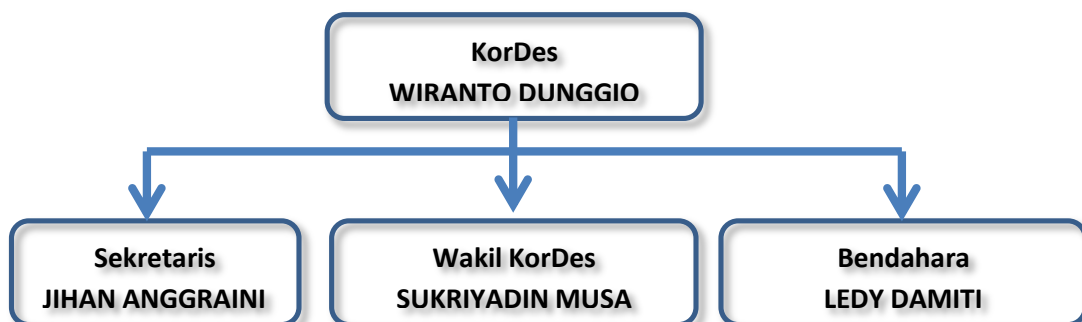
Gambar 5.2. Persiapan Peserta KKS ke Lokasi Desa Tolitehuyu

5.2 Pelaksanaan program

Tahapan pelaksanaan program pengabdian diuraikan dibawah ini:

5.2.1 Penyiapan kelompok kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok kerja pengabdian ditempatkan dalam satu posko yang terletak di dusun II, dengan tupoksi yang mencakup seluruh wilayah desa Karya Murni. Kelompok kerja hasil kesepakatan kemudian disajikan dalam bentuk struktur organisasi KKS seperti gambar berikut.



Gambar 5.3. Struktur Organisasi KKS UNG di Desa Karya Murni

Masing-masing kelompok yang ada bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sedangkan Kordes bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey,

melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.

Dosen pendamping bertugas mengkoordinasi keseluruhan kegiatan pada setiap tahapan, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya deskripsi tugas masing-masing peserta diberikan pada lampiran.

5.2.2 Penyusunan Program Kerja

Mahasiswa KKS menyusun program kerja yang akan mereka laksanakan dalam waktu 45 hari. Selain itu pula mereka melakukan kegiatan rutin di kantor desa seperti melakukan tugas – tugas administrasi desa. Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, 15 april 2019.



Gambar 5.4 Penyusunan Program kerja

5.2.3 Sosialisasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut dan Pelatihan Penggunaan Alat Selam

Pada kegiatan ini mahasiswa KKS melakukan seminar tentang kegiatan sosialisasi pentingnya sistem informasi pariwisata bawah laut kepada masyarakat pada umumnya dan pemerintah desa pada khususnya, bagi promosi pariwisata bawah laut yang ada di desa Tolitehuyu. Dalam kegiatan ini juga, dilakukan pengenalan alat selam yang akan digunakan dalam pengambilan konten aplikasi

pariwisata bawah laut. Kegiatan ini merupakan program inti yang nantinya akan melibatkan mahasiswa KKS, karang taruna desa serta aparat desa Tolitehuyu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019.



Gambar 5.5 Sosialisasi Sistem Informasi Bawah Laut dan pelatihan penggunaan alat selam

5.2.4 Pelatihan Selam dan Pendampingan Pengambilan Data Biota Laut

Pada kegiatan ini dilaksanakan pelatihan selam bagi masyarakat yang ditunjuk oleh pemerintah desa guna pengambilan konten aplikasi pariwisata bawah laut. Selain itu juga dilakukan pengambilan jenis-jenis biota laut yang terdapat di spot wisata bawah laut yang ada di desa Tolitehuyu. Spot wisata bawah laut dan daftar jenis-jenis biota laut dapat dilihat pada lampiran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019.



Gambar 5.6 Pelatihan selam dan pendampingan pengambilan data biota laut

5.2.5 Pelatihan Penggunaan dan Pengisian Konten Pada Aplikasi Pariwisata Bawah Laut

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pengambilan data biota laut pada spot selam. Data dalam bentuk digital kemudian di edit menggunakan aplikasi pengolah video dan gambar, yang kemudian akan dimasukkan kedalam aplikasi pariwisata bawah laut. Hasil kegiatan ini adalah video dan gambar yang siap dimasukkan kedalam aplikasi pariwisata bawah laut dan dapat dilihat pada lampiran 1. Kegiatan ini di ikuti oleh tiga orang peserta yang ditunjuk oleh kepala desa, yang terdiri dari aparat desa dan anggota karang taruna desa Tolitehuyu.



Gambar 5.7 Pelatihan penggunaan dan pengisian konten pada aplikasi pariwisata bawah laut

5.2.6 Pelaksanaan Kegiatan Tambahan Lainnya

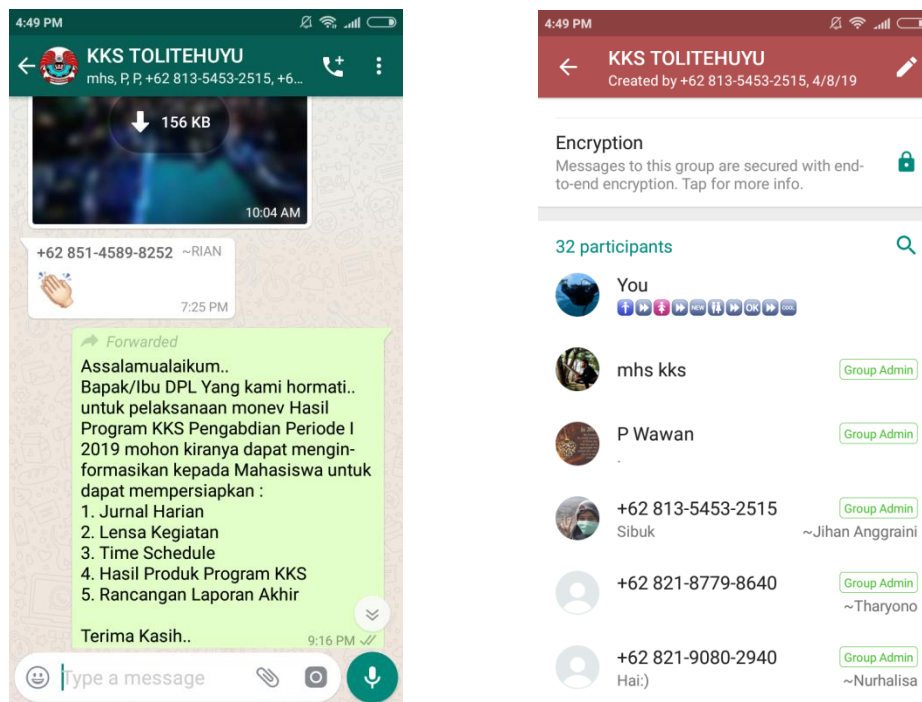
Selain program inti, dilakukan juga pelaksanaan kegiatan tambahan seperti pembuatan dan pemasangan nomor rumah, sosialisasi PHBS, buka puasa bersama, pengecatan tapal batas desa, lomba keagamaan, serta pentas seni dan musik yang dilakukan di desa karya murni yang pesertanya adalah warga desa Tolitehuyu.



Gambar 5.8 Kegiatan Tambahan KKS desa Tolitehuyu

5.3 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKS Pengabdian di Desa Tolitehuyu ini mekanisme monitoring dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali dalam sepekan, melalui telepon dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring WhatsApp dengan nama “KKS Tolitehuyu”. Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKS.



Gambar 5.9 Tampilan WhatsApp Grup KKS Pengabdian Desa Tolitehuyu

5.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKS Pengabdian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKS Pengabdian UNG 2019 di Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa Tolitehuyu merupakan desa yang memiliki potensi pariwisata bawah laut yang terletak di wilayah konservasi pulau Raja. Meskipun demikian, akses wisata bawah laut terbatas karena spot wisata terdapat dalam wilayah konservasi.
2. Spot wisata bawah laut yang terdapat di desa Tolitehuyu memiliki biota laut yang beraneka ragam, dengan jenis karang lunak dan kontur laut yang landai, yang berbeda dengan wilayah laut bagian selatan.
3. Aparat pemerintah dan masyarakat desa Tolitehuyu merasa sangat terbantu dengan adanya program KKS ini, dikarenakan potensi wisata bawah laut yang ada di desa mereka dapat di kelola dan dipromosikan secara optimal.

6.2 Saran

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan pada desa-desa yang lain agar potensi wisata bawah laut dapat terpromosikan secara optimal melalui penggunaan sistem informasi bawah laut ini.

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2012. *Kecamatan Monano Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara

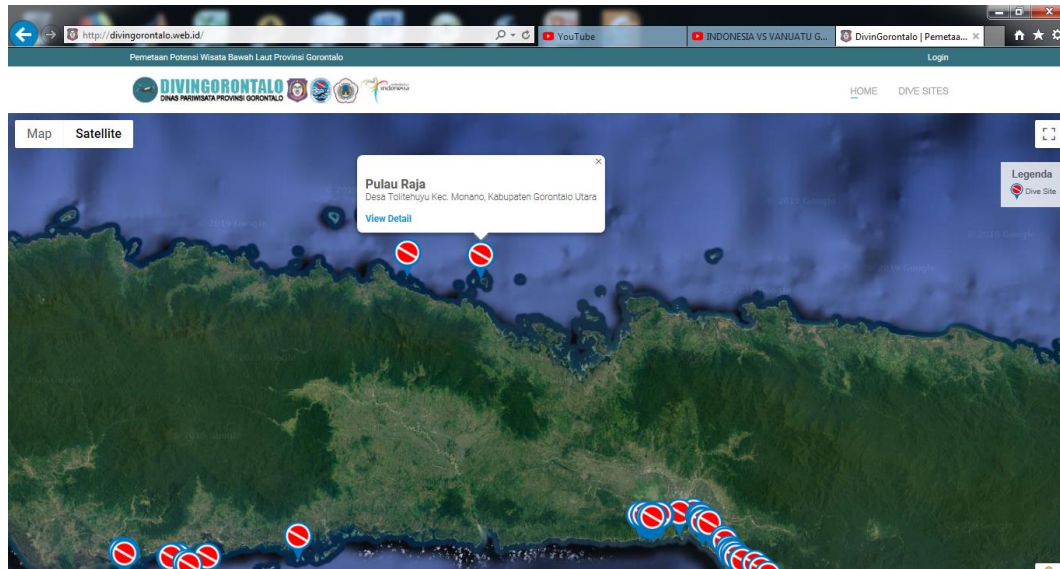
DP2M Dikti 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*.
Jakarta: DIKTI

Manda Rohandi, Moh. Yusuf Tuloli, Rochmad M T Yassin dan Anton Kaharu.
“*Pemetaan Potensi Dan Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut Di
Provinsi Gorontalo*”. Laporan Penelitian. UNG. 2018

Lampiran 1. Peta Lokasi Mitra



Lampiran 2. Lokasi Pariwisata Bawah Laut dan Jenis-Jenis Biota Laut



Jenis Ikan	Jenis Karang
Butterfly fish, anthias, octopus, lumba-lumba, whale shark, dugong, paus, clown fish, black tip shark, white tip shark, napoleon, parot fish, jack fish,	Table coral, elkhorn coral, staghorn corla, polyps coral (mentipora coral), green birdnest coral, Christmas tree worm coral, Oulophylia sp, Mushroom coral, dan Brain Coral

Lampiran 3 : Surat Kesediaan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN MONANO
DESA TOLITEHUYU**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Tolitehuyu Kec. Monano Kab. Gorontalo Utara

SURAT KESEDIAAN MITRA

JUDUL : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut

LOKASI : Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr. Moh. Yusuf Tuloli, MT (Ketua)
2. Manda Rohandi, M.Ko (Anggota 1)
3. Rochmad M Thohir Yassin, M.Eng (Anggota 2)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : 27 Maret s.d 10 Mei Tahun 2019

KETERANGAN : Bersedia menerima tim Pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian KKS di Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara selama 2 bulan, dari 27 Maret s.d 10 Mei 2019.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui,

.....

Gorontalo, 26 Februari 2019

.....




ARTO BADAR AWAD SH.


Dr. Moh. Yusuf Tuloli, MT